

Prolite – Duta Besar Republik Indonesia untuk Turki, Lalu M. Iqbal, dalam siaran tertulisnya, menyampaikan kabar duka tersebut telah disampaikan oleh KBRI Ankara kepada keluarga korban gempa Turki di Indonesia.

Pasalnya saat gempa 7,8 magnitudo yang terjadi di Turki memakan ribuan jiwa. Ada 2 Warga Negara Indonesia (WNI) yang menjadi korban gempa Turki. Nia Marlinda wanita asal Bali itu tewas akibat tertimpa reruntuhan.

Korban ditemukan bersama seorang anak berusia 1 tahun dan suami yang berkebangsaan Turki. Korban akan dimakamkan di Turki tepatnya di daerah Kahramanmaras.

Baca Juga:Tim SAR Gabungan Sempat Terus Berupaya Pencarian Korban Longsor Cisarua Kabupaten Bandung Barat

“Kolonel Amir, Atase Pertahanan RI KBRI Ankara, yang memimpin Tim Evakuasi ke Kahramanmaras telah memastikan pemulasaran almarhumah, dan KBRI telah mengomunikasikan hal tersebut kepada keluarga almarhumah. Almarhumah dan keluarga dimakamkan hari ini, Rabu (8/2) di Kahramanmaras,” kata Dubes Iqbal dalam siaran tertulisnya.

Kahramanmaras atau Maraş merupakan kota yang berada di Turki bagian tengah. Kota tersebut berjarak lebih dari 600 kilometer dari ibu kota Turki, Ankara, dan berjarak lebih dari 1.000 km dari Istanbul.

Sejauh ini, tim evakuasi masih berupaya melacak dua pekerja migran Indonesia di Dyarbakir.

Baca Juga:Longsor Desa Cibeunying Kabupaten Cilacap, Update Korban 8 Meninggal dan 12 Masih dalam Pencarian

“Terkait dua WNI pekerja spa/terapis yang berstatus belum bisa dihubungi di Dyarbakir, Tim Evakuasi yang dipimpin oleh Kombes Pol. Budi Wardiman masih melakukan pelacakan di Dyarbakir sambil mengevakuasi 20 WNI di Dyarbakir dan Malatya,” kata Lalu M. Iqbal.

Pada kesempatan lain, Kepala Dinas Ketenagakerjaan dan ESDM Provinsi Bali Ida Bagus Setiawan di Denpasar, Bali, Rabu (8/2), menyampaikan pihaknya menerima informasi 1.375 PMI asal Bali yang bekerja di Turki dalam kondisi aman.

Ia menyampaikan informasi dari Balai Pelayanan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP3MI) jumlah pekerja migran asal Bali di Turki adalah 1.120 perempuan dan 255 laki-laki sehingga totalnya sebanyak 1.375 orang. (*/ino)



Baca Selanjutnya

[Bunda PAUD: Kolaborasi Dukung Peningkatan Kualitas Pendidikan](#)